

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, menunjukkan bahwa madu Amfoang memiliki potensi sebagai agen antiinflamasi yang dilihat dari penurunan volume edema pada telapak kaki mencit. Hasil yang diperoleh menunjukkan % DAI yang paling optimal dari ketiga sampel madu adalah dari wilayah C sebesar 28,04%, dari wilayah A dan B masing-masing sebesar 4,39% dan 1,56%, walaupun demikian nilai yang diperoleh masih tergolong sangat rendah dalam menghambat edema pada telapak kaki hewan uji. Secara statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan efek yang signifikan dalam menghambat edema antar-kelompok hewan uji.

B. Saran

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pemberian madu dengan dosis sekali pemberian belum mampu memberikan efek antiinflamasi yang optimal, sehingga disarankan pada penelitian selanjutnya diberikan dosis berulang dengan jangka waktu tertentu agar mampu memberikan efek antiinflamasi yang optimal. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan alat pletismometer dalam melakukan pengukuran edema pada kaki hewan uji sehingga hasil yang didapat lebih akurat, serta menggantikan agen penginduksi radang dari putih telur ke karagenan. Di samping itu, diharapkan untuk melakukan pengujian antiinflamasi dengan metode lain, yaitu pengujian kadar sitokin pro-inflamasi pada jaringan kaki hewan uji.